



# MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id> email : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id) Fax : 0271663977

Jl. Ronggowarsito 111A, Timuran, Banjarsari, Surakarta, Kode Pos 57131, Telp. 0271663299

KHUSUS UNTUK PARA SISWA/PESERTA

Ahad, 06 September 2020/18 Muharram 1442

Brosur No. : 2019/2059/IF

## Hidup sesudah mati (06)

### Hari Qiyamat.

Pada saatnya nanti akan terjadi hari qiyamat. Dan hanya Allah yang mengetahui kapan datangnya hari qiyamat. Firman Allah SWT:

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا، قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي، لَا  
يُجَلِّيهَا لَوْفَتِهَا إِلَّا هُوَ. ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، لَا تَأْتِيكُمْ إِلَّا  
بَغْتَةً، يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا، قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ  
وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ. الاعراف: ١٨٧

Mereka menanyakan kepadamu tentang qiyamat, "Bilakah terjadinya?". Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang qiyamat itu adalah pada sisi Tuhanku, tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Qiyamat itu amat berat (huru-harunya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Qiyamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari qiyamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". [QS. Al-A'raaf : 187]

يَسْأَلُكَ النَّاسُ عَنِ السَّاعَةِ، قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ، وَمَا يُدْرِيكَ  
لَعَلَّ السَّاعَةَ تَكُونُ قَرِيبًا. الاحزاب: ٦٣

Manusia bertanya kepadamu tentang hari qiyamat. Katakanlah, "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari qiyamat itu hanya di sisi Allah". Dan tahukah kamu (hai Muhammad), boleh jadi hari berbangkit itu sudah dekat waktunya. [QS. Al-Ahzaab : 63]

إِنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا تَسْعَىٰ.

طه: ١٥

Sesungguhnya hari qiyamat itu akan datang, Aku merahasiakan (waktunya) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan. [QS. Thaahaa : 15]

إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا، وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ.

المؤمن: ٥٩

Sesungguhnya hari qiyamat itu pasti datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman. [QS. Al-Mukmin : 59]

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ، وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ، وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ،

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا، وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ

تَمُوتُ، إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ. لقمان: ٣٤

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari qiyamat, dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal. [QS. Luqman : 34]

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْحَةٌ وَاحِدَةٌ (١٣) وَحَمَلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ

فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً (١٤) فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ (١٥) وَانْشَقَّتِ

السَّمَاءُ فِيهِ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ (١٦) وَالْمَلَكُ عَلَى أَرْجَائِهَا، وَيَحْمِلُ  
عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَنِيَّةٌ (١٧) يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَى  
مِنْكُمْ خَافِيَةٌ (١٨) الحاقة: ١٣-١٨

Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup, (13)

dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. (14)

Maka pada hari itu terjadilah hari qiyamat, (15)

dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah. (16)

Dan malaikat-malaikat berada di penjuru-penjuru langit. Dan pada hari itu delapan orang malaikat menjunjung 'Arsy Tuhanmu di atas (kepala) mereka. (17)

Pada hari itu kamu dihadapkan (kepada Tuhanmu), tiada sesuatu pun dari keadaanmu yang tersembunyi (bagi Allah). (18) [QS. Al-Haaqqah : 13-18]

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ (١) وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ (٢) وَإِذَا الْجِبَالُ  
سُيِّرَتْ (٣) وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ (٤) وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ (٥)  
وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ (٦) وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ (٧) وَإِذَا الْمَوْءِدَةُ  
سُئِلَتْ (٨) بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ (٩) وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ (١٠) وَإِذَا  
السَّمَاءُ كُشِطَتْ (١١) وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ (١٢) وَإِذَا الْجَنَّةُ  
أُزْلِفَتْ (١٣) عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ (١٤) التكوير: ١-١٤

Apabila matahari digulung, (1)

dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (2)

dan apabila gunung-gunung dihancurkan, (3)

dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak dipedulikan), (4)

dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, (5)

dan apabila lautan dipanaskan, (6)

dan apabila ruuh-ruuh dipertemukan (dengan tubuh) (7)

apabila bayi-bayi perempuan yang diqubur hidup-hidup ditanya, (8)  
 karena dosa apakah dia dibunuh, (9)  
 dan apabila catatan-catatan (amal perbuatan manusia) dibuka, (10)  
 dan apabila langit dilenyapkan, (11)  
 dan apabila neraka Jahim dinyalakan, (12)  
 dan apabila surga didekatkan, (13)  
 maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakannya. (14) [QS. At-Takwiir : 1-14]

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ (١) وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَشَرَتْ (٢) وَإِذَا الْبِحَارُ  
 فُجِّرَتْ (٣) وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ (٤) عَلِمْتَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتَ  
 وَأَخَّرْتَ (٥) يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ (٦) الَّذِي  
 خَلَقَكَ فَسَوَّبَكَ فَعَدَلَكَ (٧) فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ (٨) كَلَّا  
 بَلْ تُكذِّبُونَ بِالذِّينِ (٩) الانفطار: ١-٩

Apabila langit terbelah, (1)  
 dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan, (2)  
 dan apabila lautan dijadikan meluap, (3)  
 dan apabila quburan-quburan dibongkar, (4)  
 maka tiap-tiap jiwa akan mengetahui apa yang telah dikerjakan dan yang dilalaikannya. (5)  
 Hai manusia, apakah yang telah memperdayakan kamu (berbuat durhaka)  
 terhadap Tuhanmu Yang Maha Pemurah. (6)  
 Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan  
 (susunan tubuh)mu seimbang, (7)  
 dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki Dia menyusun tubuh-mu. (8)  
 bukan hanya durhaka saja, bahkan kamu mendustakan hari pembalasan (9) [QS. Al-Infithaar : 1-9]

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ (١) وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ (٢) وَإِذَا الْأَرْضُ  
 مُدَّتْ (٣) وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ (٤) وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ (٥)

يَأْتِيهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَى رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلْقِيهِ (٦) الانشقاق:

٦-١

Apabila langit terbelah, (1)

dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya langit itu patuh, (2)

dan apabila bumi diratakan, (3)

dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong, (4)

dan patuh kepada Tuhannya, dan sudah semestinya bumi itu patuh, (pada waktu itu manusia akan mengetahui akibat perbuatannya). (5)

Hai manusia, sesungguhnya kamu telah bekerja dengan sungguh-sungguh menuju Tuhanmu, maka pasti kamu akan menemui-Nya. (6) [QS, Al-Insyiqaaq : 1-6]

الْقَارِعَةُ (١) مَا الْقَارِعَةُ (٢) وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ (٣) يَوْمَ يَكُونُ  
النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ (٤) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ

الْمَنْفُوشِ (٥) القارعة: ١-٥

Hari Qiyamat (1)

Apakah itu hari Qiyamat ? (2)

Dan tahukah kamu apa itu hari Qiyamat ? (3)

Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran, (4)

dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan. (5) [QS. Al-Qaari'ah : 1-5]

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا (١) وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا (٢) وَقَالَ  
الْإِنْسَانُ مَا لَهَا (٣) يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا (٤) بَانَ رَبُّكَ أَوْحَى

لَهَا (٥) الزلزلة: ١-٥

Apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat), (1)

dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya, (2)

dan manusia bertanya, "Mengapa bumi (jadi begini)?", (3)

pada hari itu bumi menceritakan beritanya, (4)

karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) kepadanya. (5) [QS. Az-Zalzalah : 1-5]

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا (٤٧) وَعَرَضُوا عَلَى رَبِّكَ صَفًّا، لَقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ، بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّنْ نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا (٤٨) الكهف: ٤٧-٤٨

Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka. (47)

Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu dengan berbaris. Sesungguhnya kamu akan datang kepada Kami sebagaimana Kami menciptakan kamu pada kali yang pertama; bahkan kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (memenuhi) perjanjian. (48) [QS. Al-Kahfi : 47-48]

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا (٩) وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا (١٠) فَوَيْلٌ لِلْيَوْمِئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ (١١) الَّذِينَ هُمْ فِي حَوْضٍ يَلْعَبُونَ (١٢) الطور: ٩-١٢

pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, (9)

dan gunung benar-benar berjalan. (10)

Maka kecelakaan yang besarlah di hari itu bagi orang-orang yang mendustakan, (11)

(yaitu) orang-orang yang bermain-main dalam kebathilan, (12) [QS. Ath-Thuur : 9-12]

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجْلِ لِلْكِتَابِ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ يُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنَا، إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ. الانبياء: ١٠٤

pada hari Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang pasti Kami tepati; sesungguhnya Kami lah yang akan melaksanakannya. [QS. Al-Anbiyaa' : 104]

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ (٨) وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ (٩) وَلَا

## يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا (١٠) المعارج: ٨-١٠

*Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak. (8)*

*Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan), (9)*

*Dan tidak ada seorang teman akrab pun menanyakan temannya, (10) [QS. Al-Ma'aarij : 8-10]*

يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهَيْلًا. المزمّل: ١٤

*Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan. [QS. Al-Muzzammil : 14]*

لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَمَةِ (١) وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ (٢) أَيَحْسَبُ

الإنسان أن لن نجتمع عظامه (٣) بلى قادرين على أن نسوي

بئانه (٤) بل يُريدُ الإنسانُ ليفجرَ أمامه (٥) يسألُ أيّانَ يومُ

القيامة (٦) فإذا برقَ البصرُ (٧) وحسفَ القمرُ (٨) وجمعَ الشمسُ

والقمرُ (٩) يقولُ الإنسانُ يومئذٍ أينَ المفرُّ (١٠) كلاً لا

وزر (١١) إلى ربك يومئذٍ المستقرُّ (١٢) القيامة: ١-١٢

*Aku bersumpah dengan hari Qiyamat, (1)*

*dan aku bersumpah dengan jiwa yang amat menyesali (dirinya sendiri). (2)*

*Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulanganya? (3)*

*Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna. (4)*

*Bahkan manusia itu hendak membuat ma'shiyat terus menerus. (5)*

*Ia bertanya: "Bilakah hari qiyamat itu?" (6)*

*Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), (7)*

*dan apabila bulan telah hilang cahayanya, (8)*

*dan matahari dan bulan dikumpulkan, (9)*

*pada hari itu manusia berkata, "Ke mana tempat lari?". (10)*

*Sekali-kali tidak ! Tidak ada tempat berlindung ! (11)*

Hanya kepada Tuhanmu sajalah pada hari itu tempat kembali. (12) [QS. Al-Qiyaamah : 1-12]

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ، وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ  
وَالسَّمَوَاتُ مَطْوِيَّاتٍ بِيَمِينِهِ، سُبْحٰنَهُ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ (٦٧)  
وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِي الْاَرْضِ اِلَّا مَنْ  
شَاءَ اللّٰهُ، ثُمَّ نُفِخَ فِيْهِ اٰخْرٰى فَاِذَا هُمْ قِيٰمٌ يَنْظُرُوْنَ (٦٨) وَاَشْرَقَتِ  
الْاَرْضُ بِنُوْرِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتٰبُ وَجِيءَ بِالنَّبِيِّنَ وَالشُّهَدَآءِ وَقُضِيَ  
بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ (٦٩) وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ  
وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُوْنَ (٧٠) الزمر: ٦٧-٧٠

*Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari qiyamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan. (67)*

*Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing). (68)*

*Dan terang benderanglah bumi (padang mahsyar) dengan cahaya (keadilan) Tuhannya; dan diberikanlah buku (perhitungan perbuatan masing-masing) dan didatangkanlah para nabi dan saksi-saksi dan diberi keputusan diantara mereka dengan adil, sedang mereka tidak dirugikan. (69)*

*Dan disempurnakan bagi tiap-tiap jiwa (balasan) apa yang telah dikerjakannya dan Dia lebih mengetahui apa yang mereka kerjakan. (70) [QS. Az-Zumar : 67-70]*

Bersambung .....